

**PEMBUATAN PROPOSAL *SPONSORSHIP* DI KARANG TARUNA RW 07
JATILUHUR, JATIASIH, BEKASI, JAWA BARAT**

***MAKING SPONSORSHIP PROPOSALS IN KARANG TARUNA RW 07 JATILUHUR,
JATIASIH, BEKASI, WEST JAVA***

Heppy Atma Pratiwi¹⁾, Hilda Hilaliyah^{2)*}, Siti Rokayah³⁾

¹⁾Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia,
email: heppy.unindra@gmail.com

²⁾Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia,
email: hilda.unindra@gmail.com

³⁾Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia,
email: Sitrress@gmail.com

ABSTRAK

Sponsor memiliki peran penting dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan atau *event*. Sponsor dapat berupa perusahaan, lembaga, instansi yang memiliki kepentingan pada *event* tersebut. Sponsor akan diperoleh apabila gagasan atau ide dalam *event* yang ditawarkan kepada sponsor memiliki daya tarik untuk menciptakan peluang publikasi dan promosi serta pencitraan pada pihak sponsor tersebut. Karang taruna menjadi wadah penggerak dalam sebuah penyelenggaraan. Namun, tidak semua anggota karang taruna mengetahui cara membuat proposal *sponsorship*. Untuk itu, penulis memberikan pelatihan pembuatan proposal *sponsorship* untuk kegiatan yang dilakukan Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah ceramah plus dan pendampingan yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting*. Adapun hasil dari kegiatan ini, yaitu para anggota karang taruna dapat memahami materi proposal *sponsorship* dan mampu mengoperasikan aplikasi desain grafis Canva dan *web* pembuatan proposal yang dapat digunakan untuk cara yang lebih efisien dan kreatif. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dikatakan sukses.

Kata kunci: *Pelatihan, Proposal, Sponsorship, Karang taruna, Event*

ABSTRACT

Sponsor has an important role in organizing an activity or event. Sponsors can be companies, institutions, agencies that have an interest in the event. Sponsors will be obtained if the ideas or ideas in the event offered to the sponsor have the appeal to create opportunities for publication and promotion as well as branding on the sponsor's party. The youth organization becomes a vehicle for activation in an implementation. However, not all members of the youth organization know how to make a sponsorship proposal. For this reason, the authors provide training in making sponsorship proposals for activities carried out by Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, West Java. The method used is lecture plus and mentoring which is implemented virtually through the zoom meeting application. The result of this activity is that members of the youth organization can understand the material of the sponsorship proposal and are able to operate the Canva graphic design application and web proposal creation which can be used in a more efficient and creative way. Thus, this training can be said to be a success.

Keywords: *Training, Proposal, Sponsorship, Youth organization, Event*

PENDAHULUAN

Organisasi pemuda menjadi salah satu perkumpulan yang mewadahi pembinaan dan pengembangan generasi muda. Tujuan adanya organisasi pemuda dimaksudkan untuk menjadi wadah para pemuda untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Hal tersebut dapat dijadikan bekal para pemuda dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan di tengah masyarakat,

baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi yang menjadi wadah bagi pemuda yang memiliki misi untuk membina generasi muda. Visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas [1]. Namun, eksistensi organisasi di kalangan remaja, mulai terancam akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat [2].

Untuk mewujudkan kreativitas tersebut, para pemuda memiliki agenda untuk membuat kegiatan-kegiatan baik yang bertujuan sosial maupun sekadar hiburan. Contoh kegiatan yang dilakukan pemuda karang taruna diantaranya peringatan hari besar nasional, hari besar keagamaan, program bantuan sosial untuk warga, dan lain sebagainya.

Salah satu karang taruna yang aktif melakukan kegiatan seperti contoh di atas adalah Karang Taruna RW 07, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Dalam merealisasikan kegiatan yang telah diagendakan pada program kerja tahunan, mereka membutuhkan dana yang tidak sedikit. Selain peran serta warga masyarakat, pemuda karang taruna harus berupaya mencari solusi untuk pendanaan kegiatan. Salah satu cara yaitu dengan mengajukan proposal untuk mensponsori kegiatan.

Proposal merupakan upaya untuk merencanakan suatu kegiatan yang disusun secara tertulis, sistematis, dan terperinci [3]. Tujuan dari pembuatan proposal antara lain untuk dapat memperoleh bantuan dana, memperoleh dukungan atau sponsor, dan memperoleh perizinan [4].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, didapati permasalahan yang muncul yaitu, 1) para anggota karang taruna belum pernah mengajukan dana sponsor kepada pihak eksternal, 2) belum pernah membuat proposal *sponsorship*, 3) belum mengetahui cara pembuatan proposal *sponsorship*.

Merujuk pada permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan meliputi 1) memberikan informasi kepada pemuda terkait pengajuan dana kegiatan kepada pihak eksternal, 2) memberikan informasi terkait proposal *sponsorship*. 3) memberikan pelatihan pembuatan proposal *sponsorship* untuk kegiatan yang dilakukan Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, meliputi 1) metode ceramah plus yang dipadukan dengan diskusi, tanya-jawab, dan praktik secara virtual yaitu menggunakan media komunikasi daring. Harapannya, pelatihan tersebut bisa efektif dengan menggunakan metode ini. Metode ini dipilih agar tujuan tercapai dan sesuai dengan target sasaran, 2)

pelatihan dan pendampingan, yaitu tim pelaksana mengajarkan secara virtual cara membuat proposal *sponsorship*.

Beberapa alat yang digunakan untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat ini disediakan oleh kedua belah pihak. Alat yang disediakan oleh masing-masing, baik pihak mitra maupun tim adalah laptop atau telepon cerdas (*smartphone*) dan alat tulis. Penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan *Zoom*, yaitu aplikasi perangkat lunak konferensi video.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Maret sampai dengan Juni 2020. Hal ini berdasarkan kesepakatan bersama, antara tim abdimas dan mitra. Kegiatan ini akan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.

1. Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan, yaitu; survei awal tempat pelaksanaan; perizinan; penentuan peserta; pembuatan proposal, dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian masyarakat; menyiapkan materi pelatihan. Tahap persiapan ini bersifat tatap muka dan komunikasi melalui telepon seluler. Walaupun tatap muka, tim tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan demi tercapainya kesepakatan bersama.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah semua perjanjian dan persiapan dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan menjadi beberapa pertemuan

secara virtual, sehingga pemuda karang taruna dapat memahami materi pelatihan.

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan. Tim abdimas memberikan kuesioner terkait kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh balikan atau *feedback* dari para peserta. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui kendala yang ada dan mencari cara menanganinya, sehingga tujuan program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif.

4. Pelaporan

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahapannya yaitu pelaporan awal, pelaporan kemajuan, perevisian laporan, dan pelaporan akhir. Tidak sampai di situ, tim juga menyiapkan luaran pengabdian kepada masyarakat ini berupa artikel diseminasi hasil pada forum ilmiah sebagai bentuk publikasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan latar belakang yang sesuai dengan topik kegiatan. Para dosen dan mahasiswa yang terlibat berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal ini sangat menunjang pencapaian target pelatihan. Ketua tim dan anggota bekerja sama dalam pelatihan ini baik untuk presentasi, memberikan contoh, maupun pengaplikasian

hasil pemahaman pelatihan. Tidak hanya itu, tim abdimas pun juga melibatkan seorang mahasiswa dalam kegiatan tersebut dalam rangka pengembangan diri.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat, terutama di kalangan remaja [2]. Mitra pelatihan ini adalah anggota Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Hal ini didasari terkait dengan kurangnya pemahaman para pemuda karang taruna dalam membuat proposal *sponsorship*.

Pelatihan ini dibuat menjadi tiga tahapan. Pertama, pemaparan materi proposal *sponsorship*. Kemudian tahapan kedua yaitu pemaparan strategi dan tips membuat proposal *sponsorship* agar menarik bagi pihak sponsor atau donator. Tahap terakhir pengenalan contoh aplikasi yang digunakan dalam pembuatan proposal *sponsorship*. Bila sudah membuat sendiri konsepnya, dapat menggunakan aplikasi desain grafis seperti Canva untuk mendesain proposal menjadi lebih menarik. Namun bila ingin lebih mengefisienkan waktu dalam menyusun konsep membuat proposal, ada beberapa aplikasi *web* pembuat proposal seperti Proposify, Qwirl, PandaDoc, Bidsketch, dsb.



Gambar 1. Tangkapan layar pelaksanaan abdimas di karang taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat

Penjelasan materi disampaikan oleh Heppy Atmapratiwi, S.I.K., M.Pd. Materi yang disampaikan diantaranya penggunaan bahasa, format, konsep, isi, dan rencana anggaran dalam proposal *sponsorship*. Selain itu, mempraktikkan aplikasi desain grafis Canva dan salah satu *web* proposal yaitu Proposify. Para peserta terlihat sangat antusias. Mereka menyimak dengan saksama.



Gambar 2. Tangkapan layar peserta abdimas menyimak penyampaian materi

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut, yaitu:

1. Para peserta dapat memahami hakikat dari proposal *sponsorship*.
2. Para peserta mengetahui aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat proposal *sponsorship* dengan cara yang lebih mudah dan kreatif.
3. Para peserta dapat mencoba aplikasi Canva dan *web* pembuatan sponsor
4. Para peserta dapat melihat contoh-contoh hasil proposal *sponsorship*.
5. Para peserta menjadi puas karena mengetahui cara efektif membuat proposal *sponsorship*, baik secara manual maupun menggunakan *web* pembuatan sponsor.

Sponsor memiliki peran penting dalam

penyelenggaraan *event*. Sponsor dapat berupa perusahaan, lembaga, instansi yang memiliki kepentingan pada *event* tersebut. Sponsor akan diperoleh bila gagasan atau ide dalam *event* yang ditawarkan kepada sponsor memiliki daya tarik untuk menciptakan peluang publikasi dan promosi serta pencitraan pada pihak sponsor tersebut [5].

Definisi *sponsorship* adalah sebuah transaksi komersial, yaitu pihak pemberi dana mengharapkan balas jasa dari pihak penerima dana dan kedua belah pihak saling setuju untuk saling memberi dan menerima. Transaksi ini umumnya menyangkut jasa promosi yang disediakan oleh penerima dana (penyelenggara acara/EO) sebagai imbalan atas dana atau barang-barang yang diberikan pihak sponsor untuk sebuah *event*. Jasa promosi itu dapat berupa penempatan spanduk, banner dan memasang iklan, melakukan kegiatan *Public Relations* dan promosi pada saat berlangsungnya *event* [5].

Keberhasilan untuk mendapatkan sponsor ditentukan dari keahlian, kejelian, pendekatan, dan profesionalitas dari pemuda karang taruna. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan pula dalam pemilihan sponsor harus berkaitan erat dengan ukuran, jenis dan tema dari kegiatan itu sendiri. Dengan demikian, adanya pelatihan ini dapat membantu para anggota dalam memperoleh informasi terkait dengan pembuatan proposal *sponsorship* untuk kepentingan kegiatan-kegiatan yang ada di Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan luaran yang dicapai, simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Para peserta antusias terhadap kegiatan yang dilakukan tim dosen dalam rangka pengabdian kepada masyarakat
2. Para peserta mendapat ilmu baru terkait pembuatan proposal *sponsorship* yang menarik, efektif, dan efisien.

SARAN

Adapun saran-saran yang akan disampaikan terkait dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Kegiatan sejenis yang dapat meningkatkan mutu dan kreativitas pemuda dapat secara berkelanjutan dilaksanakan.
2. Kepada Karang Taruna, dapat secara rutin berlatih dan mengaplikasikan ilmu pembuatan proposal *sponsorship* ini menggunakan cara-cara yang sudah diajarkan untuk dikirim ke perusahaan yang menjadi pihak sponsor atau donator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua dan Anggota Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat, LPPM Universitas Indraprasta PGRI, dan semua pihak yang telah membantu suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] Arief, M. R., & Adi, A. S. 2014. Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 190–205.<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php>

- /jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/6700 diakses tanggal 26 Februari 2020.
- [2] Anam, A.K., Hilaliyah, H., & Jubei, S. 2018. Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. *Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 01 No. 02, Mei-Agustus 2018, 76-80. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/2547> diakses tanggal 26 Februari 2020.
- [3] Pratiwi, H. A. 2016. *Panduan Belajar Korespondensi Bahasa Indonesia*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- [4] Hasyim, M., & Nugrahanto, G. 2014. Pelatihan pembuatan proposal kegiatan pada remaja Dusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Inovasi dan Kewirausahaan*, 3(3): 206-210. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/7835/6847> diakses tanggal 26 Februari 2020.
- [5] Evelina, L. 2011. Paradigma Baru Sponsor sebagai Mitra Penyelenggaraan Event. *Humaniora*, 2(2), 986. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3147> diakses tanggal 26 Februari 2020.